

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **PENDAMPINGAN IMAN KAUM MUDA DALAM GEREJA MELALUI LITURGI EKARISTI KAUM MUDA DI PAROKI ST. ANTONIUS KOTABARU, YOGYAKARTA**. Judul ini dipilih bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap pendampingan iman kaum muda yang dilaksanakan di Paroki St. Antonius Kotabaru, Yogyakarta. Dalam pengamatan penulis, pelaksanaan pendampingan iman kaum muda di Paroki ini tidak berjalan dengan baik. Jumlah kaum muda yang hadir dalam pendampingan iman lewat kegiatan pendalaman iman, kemping rohani, rekoleksi dan retreat sedikit. Namun sebaliknya, kaum muda yang hadir dalam Ekaristi Kaum Muda cukup banyak. Kegiatan Ekaristi Kaum Muda yang diikuti oleh banyak kaum muda tersebut belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh para pendamping kaum muda di Paroki ini.

Untuk memecahkan masalah di atas penulis mengadakan penelitian kepada kaum muda dan para tokoh pendamping kaum muda di Paroki St. Antonius Kotabaru, Yogyakarta. Penulis juga mengadakan studi pustaka untuk memperoleh data dan gagasan yang mendukung. Melalui data dan gagasan tersebut, penulis dapat menemukan salah satu bentuk pendampingan iman yang sesuai bagi kaum muda di Paroki St. Antonius Kotabaru, Yogyakarta.

Dengan melihat fakta, bahwa pendampingan iman kurang dapat terlaksana dengan baik, maka diajukan kajian teori tentang pendampingan iman bagi kaum muda melalui liturgi Ekaristi Kaum Muda. Pendampingan adalah suatu usaha untuk menumbuhkan kepercayaan dan mengaktualisasikan diri seseorang secara penuh seturut cara dan situasi khas mereka. Liturgi Ekaristi Kaum Muda adalah suatu bentuk kebaktian Gereja untuk memuliakan dan berdoa kepada Allah di surga dengan situasi khas kaum muda.

Hasil akhir menunjukkan bahwa liturgi Ekaristi Kaum Muda merupakan suatu bentuk pendampingan iman yang sesuai dan disukai oleh kaum muda. Pendampingan iman bentuk ini bertujuan untuk membantu para pendamping iman agar memiliki suatu pendekatan pendampingan iman yang efektif sehingga mereka mampu melaksanakan pendampingan iman dengan cara yang lebih menarik dan melibatkan kaum muda secara aktif dalam proses pendampingan. Pendampingan bentuk ini juga mempunyai tiga tahap pokok. Oleh karena itu, para pendamping perlu mengenal dan memahami pendampingan iman bentuk ini. Untuk keperluan itu penulis menawarkan suatu program pendampingan iman bagi kaum muda melalui liturgi Ekaristi Kaum Muda, sekaligus dengan penjabarannya.

## ABSTRACT

This is the thesis entitled **ASSISTING THE YOUTH OF THE CHURCH IN DEEPENING THEIR FAITH THROUGH LITURGICAL “EUCHARIST FOR THE YOUTH” IN PARISH OF ST. ANTHONY KOTABARU, YOGYAKARTA**. This is chosen based on my concern with youth religious assistance in parish of St. Anthony Kotabaru, Yogyakarta. In my observation, these kinds of activities in this parish do not work well: the youth attending such activities like Bible study, religious camping activities, recollection, and retreat. However, there are an enormous number of the youth attendants in “Eucharist for the Youth”. This activity is not quite used by the ones in charge to deepen their faith.

To solve this problem, I have done a research on the youth and some catechists in parish of St. Anthony Kotabaru, Yogyakarta. Also, I have some literary studies to provide data and ideas. Based on these data, I could figure out the style of religious assistance activities which is appropriate to the youth of St. Anthony parish Kotabaru, Yogyakarta.

Based on the facts that such activities do not work well, so I presented a theoretical study concerning youth religious assistance through Liturgical Eucharist for the Youth. This is a method to raise confidence and self actualization of the youth in accordance with their special style and situation. The Liturgical Eucharist for the Youth is a religious service to praise the Lord based on and a typical and certain occasion.

The result shows that this kind of Eucharist is an appropriate religious assistance method and it is loved by the youth. The purpose of this method is to provide some effective approach of religious assistance for the catechists, so that they have an interesting method and it involves the youth activity. This method has three main steps. Therefore the catechists need to know and understand this method. For that reason, I presented the program through Liturgical Eucharist for the Youth, including its explanations.